

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 dalam penelitian ini adalah 0,76 ini berarti 76 persen variasi naik turunnya tingkat pengangguran terdidik disumbangkan oleh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah dan jumlah penduduk. Sedangkan sisanya 24 persen di jelaskan oleh variabel di luar model.
2. Variabel pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik di Sumatera Barat. Untuk pertumbuhan ekonomi memiliki arus yang negatif terhadap pengangguran terdidik artinya bila pertumbuhan ekonomi naik maka pengangguran akan turun. Sesuai dengan hukum Okum yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah naik maka produksinya juga meningkat.
3. Sedangkan variabel inflasi dan upah berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terdidik. Namun upah memiliki arah yang negatif artinya apabila upah naik maka pengangguran terdidik turun. Upah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran sehingga besar kecilnya upah yang akan di tetapkan oleh pemerintah sangat berpengaruh terhadap tingkat pengangguran yang ada. Setiap kenaikan tingkat upah akan

diikuti oleh turunnya tenaga kerja yang diminta, yang berarti akan menyebabkan meningkatnya pengangguran (Alghofari, 2010).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah pengangguran terdidik di Indonesia, yakni sebagai berikut :

1. Memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan mampu mengurangi jumlah pengangguran terdidik, sebaiknya pemerintah lebih mengembangkan industri-indusri baru padat karya atau memfokuskan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja seperti UMKM dimana sektor tersebut mempunyai potensi yang besar dan berkelanjutan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja manusia.
3. Diharapkan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan lagi kesejahteraan para pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, selain itu dapat meningkatkan penawaran tenaga kerja terdidik yang berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran terdidik.
4. Perlunya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi tenaga kerja khususnya tenaga kerja terdidik karena dengan latar belakang pendidikan tinggi, tenaga kerja terdidik diharapkan mampu untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berfikir sehingga dapat mengurangi masalah pengangguran dengan menciptakan pekerjaan.